

## **BAB III**

### **METODE KARYA TULIS ILMIAH**

#### **3.1 Rancangan/Pendekatan Karya Tulis Ilmiah (KTI)**

Pendekatan yang dilakukan penulis untuk menyusun karya tulis ilmiah ini menggunakan studi kasus. Menurut (Ridlo, 2023) studi kasus adalah seruntutan aktifitas dalam bidang keilmuan yang dilakukan dengan terorganisir, mendalam, terperinci mengenai fenomena yang tengah eksis terjadi, baik pada individu, komunitas, populasi, lembaga, maupun sebuah organisasi untuk mendapatkan informasi yang akurat terkait fenomena yang terjadi. Lazimnya fenomena yang dikaji dengan metode studi kasus ini adalah fenomena yang masih segar bukan hal yang sudah lampau. Penulis akan menjabarkan studi kasus yang didalamnya terdapat asuhan keperawatan berupa edukasi pada anak yang mengalami masalah Enuresis di PAUD Ibnu Rusdi Desa Warugede, Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon dengan menerapkan edukasi *toilet training* menggunakan media video. Edukasi *toilet training* ini akan dilakukan selama 1 minggu sebanyak 5 kali pertemuan.

#### **3.2 Subjek Karya Tulis Ilmiah (KTI)**

Penelitian dengan intervensi edukasi *toilet training* menggunakan media video diberikan pada 2 anak usia pra sekolah (3-5 tahun) dengan diagnosa keperawatan Gangguan Eliminasi Urin Enuresis yakni anak dengan kebiasaan mengompol, pemilihan subjek pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana peneliti memilih subjek berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan

tujuan penelitian. Jumlah subjek yang dipilih peneliti batasi hanya sebanyak 2 anak dengan mempertimbangkan beberapa faktor, diantaranya limit durasi penelitian, memfokuskan peneliti pada kasus yang diteliti serta memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi dan wawancara yang lebih intensif, sehingga dapat menggali informasi yang kaya dan mendetail terkait implementasi edukasi *toilet training* menggunakan media video pada anak usia pra sekolah di PAUD Ibnu Rusdi Kabupaten Cirebon. Pemilihan subjek dengan teknik *purposive sampling* menjadikan peneliti sengaja menargetkan subjek yang sudah memenuhi kriteria inklusi sebagai dan relevan dengan maksud penelitian.

### **3.2.1 Kriteria inklusi**

- a. Usia anak antara 3-5 tahun
- b. Anak dengan kebiasaan mengompol
- c. Anak dengan kondisi fisik sehat

### **3.2.2 Kerriteria eksklusi**

- a. Anak dengan gangguan perkembangan kognitif

Penelitian ini akan dilakukan sebanyak 1 kali sehari setiap hari sekolah selama 5 hari.

### **3.3 Definisi Operasional/Batasan Istilah**

Definisi operasional atau batasan istilah pada metode Karya tulis Ilmiah (KTI) ditunjukkan pada lampiran tabel 3.1 berikut:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional/Batasan Masalah**

No.	Istilah	Defini operasional	Indikator keberhasilan
1.	Metode <i>Toilet Training</i>	Pelatihan bertoilet yang ditujukan untuk anak usia pra sekolah agar mencapai kemandirian dalam bertoilet (BAB/BAK)	Frekuensi pnggunaan toilet tanpa bantuan, tanda anak ingin bab/bak, insiden bak di celana berkurang
2.	Media Video	Media yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran bagi anak usia pra sekolah untuk menyampaikan informasi dan menstimulasi perilaku yang diharapkan	Isi video edukasi, durasi video, perubahan perilaku anak, respon emosional
3.	Respon pasien	Perubahan perilaku yang diharapkan terjadi dari subjek penelitian, dalam penelitian ini respon yang diharapkan adalah perubahan tingkah laku klien menjadi lebih baik sesuai program yang diberikan	tingkat kemandirian anak dalam bertoilet (kemampuan melepas celana sendiri, membersihkan diri, menyiram kencing dan mengenakan pakaian Kembali)

### 3.4 Instrumen Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan menggunakan beberapa instrumen yang sudah disusun secara sistematis agar data yang didapatkan bisa dipastikan keakuratannya dan juga bisa dipertanggungjawabkan. Instrumen yang digunakan mencakup format asuhan keperawatan, lembar observasi perkembangan pasien, format wawancara, format jadwal kegiatan harian, serta standar operasional prosedur (SOP) dari terapi yang diberikan. Validitas dan reliabilitas instrumen ini dikaji

melalui adaptasi dari sumber terpercaya, yaitu jurnal ilmiah dan pedoman dari Kementerian Kesehatan.

### **3.5 Lokasi Dan Waktu**

Karya tulis ilmiah ini dilaksanakan proses pengambilan data di PAUD Ibnu Rusdi Desa Warugede Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon. Waktu pelaksanaan karya tulis ilmiah ini terbagi 3 tahapan, yaitu tahap pra KTI, tahap pengambilan data, dan penyusunan KTI. Ketiga tahapan tersebut dilaksanakan sejak bulan Januari sampai dengan Juni 2025. Jadwal kegiatan karya tulis ilmiah tercantum dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Waktu pelaksanaan studi kasus**  
*Terlampir*

### **3.6 Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI)**

#### **3.6.1 Tahap Pra KTI**

Proses penulisan karya tulis ilmiah ini dimulai dengan penyerahan judul dan intervensi yang akan dilakukan dalam penelitian tersebut, dengan dukungan berbagai jurnal untuk memperkuat penelitian. Setelah mendapatkan tanda setuju dan arahan melanjutkan langkah selanjutnya dari pembimbing, penulis mulai menyiapkan proposal yang akan memuat halaman sampul dan BAB 1. Selain itu, penulis menjalani bimbingan selama empat minggu dari pembimbing. Penulis kemudian mengadakan sidang tentang proposalnya. Lalu proposal tersebut akan disidangkan oleh penguji, setelahnya penulis akan melakukan perbaikan kesalahan-kesalahan dalam proposal yang telah disidang sebelumnya.

### 3.6.2 Tahap Pengambilan Data

- a. Penulis mengajukan kaji etik sebelum melakukan tindakan keperawatan pada klien.
- b. Penulis melakukan perizinan serta kontrak waktu dengan kepala sekolah dan wali kelas untuk melaksanakan asuhan keperawatan berupa terapi edukasi *toilet training* dengan menggunakan media video.
- c. Penulis melakukan survey peserta didik dalam 1 kelas di PAUD yang mengalami gangguan eliminasi urin enuresis terlebih dahulu.
- d. Lalu penulis menyerahkan lembar persetujuan atau *Informed Consent* kepada wali kelas, pengasuh klien dan klien untuk meminta persetujuan mengenai pelaksanaan edukasi yang akan dilakukan.
- e. Selanjutnya penulis akan memberikan penjelasan kepada 2 subjek tentang maksud kegiatan edukasi yang akan dilakukan dan penulis juga akan memberikan kontrak waktu untuk melaksanakan kegiatan edukasi
- f. Setelahnya penulis langsung melakukan pengkajian kepada 2 subjek dan keluarganya dengan menggunakan lembar pengkajian yang sudah disediakan.
- g. Peneliti mulai melaksanakan kegiatan edukasi *toilet training* yang sudah direncanakan dengan menggunakan media video kepada 2 subjek sebanyak 1 kali setiap hari sekolah selama 5 hari.
- h. Penulis melakukan uji coba pada 2 subjek untuk mempraktekkan cara-cara bertoilet seperti yang telah dijelaskan dalam video.

- i. Penulis melakukan observasi setiap hari terhadap 2 subjek sebelum dilakukan tindakan edukasi dan sesudah dilakukan tindakan edukasi.

**Tabel 3.2**  
**Kegiatan Implementasi Di Rumah Klien**

<b>Waktu</b>	<b>Prosedur tetap</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Tujuan</b>
14.30-14.35	Fase orientasi	1. Berkenalan 2. Bina hubungan saling percaya	Menjalin hubungan saling percaya dengan anak
14.36-14.50	Mengajak anak untuk bermain	1. bermain sesuai keinginan anak	Mengalihkan perhatian anak
14.51-15.00	Fase kerja	1. menayangkan video animasi edukasi 2. menanyakan keinginan bertoilet pada anak 3. jika ada, anjurkan dan dampingi anak mempraktekkan sesuai materi video	Mengedukasi anak  Memberikan kesempatan anak untuk bertoilet Memberikan kesempatan pada anak untuk mempraktekkan bertoilet sesuai video
15.01-15.05	Fase terminasi	1. mengevaluasi perkembangan dan respon anak 2. membuat kontrak selanjutnya 3. berpamitan	Mengetahui pengaruh kegiatan  Memberikan janji untuk pertemuan selanjutnya

			Mengakhiri pertemuan dengan klien
--	--	--	-----------------------------------

### 3.6.3 Tahap Penyusunan KTI

- a. Penulis melakukan pendokumentasian.
- b. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan lembar pengkajian, lembar observasi,.
- c. Selanjutnya penulis memasukan data-data yang sudah didapatkan dimasukan ke dalam karya tulis ilmiah.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam pembuatan penelitian ini menggunakan 2 teknik pengumpulan data, yaitu:

#### a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi dengan menanyakan serangkaian pertanyaan secara langsung terkait masalah keperawatan yang dialami klien, baik kepada klien maupun kepada keluarga klien. Wawancara yang dilakukan untuk penggalan informasi meliputi identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit saat ini, riwayat kesehatan sebelumnya, riwayat keluarga, serta faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap kondisi pasien.

#### b. Observasi

Observasi dilakukan guna mengumpulkan data dari klien dengan cara mengamati langsung keadaan pasien sejak awal pengkajian sampai selesai dilakukannya intervensi guna melihat perubahan perilaku klien sesuai tujuan

yang diharapkan. Penulis akan melakukan observasi pada klien guna mengamati peningkatan kemampuan pasien untuk memenuhi kebutuhan eliminasinya secara mandiri setelah dilakukan edukasi *toilet training* yang bertujuan untuk mengontrol enuresisnya

c. Studi dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi untuk mendapatkan data pendukung seperti catatan perkembangan anak, kuesioner serta data lain yang relevan terhadap kondisi pasien

### **3.8 Keabsahan Data**

Penyusunan karya tulis ilmiah ini penulis melakukan pengkajian mulai dari observasi dengan menggunakan lembar observasi secara langsung pada subjek, kemudian peneliti melakukan wawancara langsung pada responden yakni orang tua atau pengasuh sehingga dapat dibuktikan hasil informasi dengan data yang akurat.

### **3.9 Analisis Data**

Studi kasus ini dapat dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif, karena fenomena yang diteliti berkaitan dengan pengalaman individu atau kelompok (anak-anak dengan enuresis) dalam menjalani program edukasi toilet training menggunakan media video. Pendekatan ini akan membantu menggali makna yang lebih dalam mengenai bagaimana anak-anak tersebut merespons edukasi yang diberikan, serta bagaimana pengalaman mereka dalam mengikuti program tersebut. Beberapa aspek yang bisa dianalisis antara lain perubahan perilaku anak, persepsi orang tua atau keterlibatan anak dalam program edukasi.

Menganalisa data dengan pendekatan kualitatif bisa dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara untuk mendalami pengaruh program edukasi yang dilakukan terhadap anak-anak selama proses toilet training dan wawancara dengan orang tua atau pengasuh anak.

### **3.10 Etik Keperawatan**

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan prinsip etika penelitian untuk memastikan bahwa proses penelitian dilakukan dengan menghormati hak dan kesejahteraan subjek penelitian. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Cirebon. Dengan adanya persetujuan ini, penelitian dinyatakan layak secara etis untuk dilaksanakan sesuai dengan standar yang berlaku. Adapun prinsip etika yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.10.1 Persetujuan Informasi (*Informed Consent*)**

Sebelum penelitian dimulai, peneliti memberikan penjelasan secara rinci kepada orang tua atau wali anak mengenai tujuan, prosedur, manfaat, serta potensi risiko dari penelitian ini. Penjelasan ini disampaikan secara lisan dan tertulis untuk memastikan bahwa orang tua atau wali memahami sepenuhnya sebelum memberikan persetujuan. Setelah mendapatkan pemahaman yang jelas, orang tua atau wali diminta untuk menandatangani lembar persetujuan tertulis (*Informed Consent*) sebagai bentuk kesediaan mereka mengizinkan anaknya berpartisipasi dalam penelitian. Selama proses ini, orang tua atau wali diberikan kesempatan untuk bertanya atau menyampaikan keberatan sebelum menandatangani persetujuan.

### **3.10.2 Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Peneliti menjamin kerahasiaan data dan informasi pribadi subjek penelitian dengan menerapkan beberapa langkah konkret. Data pribadi subjek tidak akan dicantumkan dalam laporan penelitian dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Setiap subjek akan diberikan kode atau inisial sebagai pengganti identitas asli mereka guna menjaga anonimitas. Selain itu, data penelitian disimpan dalam folder terenkripsi yang hanya dapat diakses oleh peneliti utama, sehingga keamanan informasi tetap terjaga. Jika terdapat kebutuhan untuk berbagi informasi dengan pihak lain, maka hal tersebut hanya dilakukan setelah mendapatkan izin dari orang tua atau wali subjek penelitian.

### **3.10.3 Anonimitas (*Anonymity*)**

Untuk menjaga privasi subjek penelitian, identitas peserta tidak akan dicantumkan dalam laporan penelitian. Peneliti menggunakan inisial atau kode tertentu untuk menggantikan nama asli subjek guna menjaga anonimitas mereka.

### **3.10.4 Prinsip Keadilan (*Justice*)**

Dalam proses penelitian, peneliti memperlakukan semua subjek secara adil dan tidak membedakan perlakuan berdasarkan faktor sosial, ekonomi, atau karakteristik individu lainnya. Pemilihan subjek dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi. Setiap subjek memiliki hak yang sama untuk mendapatkan informasi yang jelas mengenai penelitian serta hak untuk mengundurkan diri dari penelitian kapan saja tanpa konsekuensi negatif.

### **3.10.5 Prinsip kemanfaatan (*Beneficence*)**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memberikan manfaat bagi subjek penelitian dan bidang keilmuan. Peneliti memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan prosedur yang benar dan aman, sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup subjek terutama dalam kemampuannya dalam bertolilet secara mandiri.